

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# Polemik Dana Hibah Peninggalan Anies Baswedan

**JAKARTA (Poskota)** - Di penghujung akhir Tahun 2022 ramai orang membicarakan prestasi Mantan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan. Namun ternyata ia meninggalkan pekerjaan rumah atau PR untuk penerusnya yaitu Penjabat (Pj) Heru Budi Hartono.

Wakil Ketua Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama (PWNU) DKI Jakarta, H. Husny Mubarak Amir mengatakan, Anies mewariskan polemik terkait dana hibah bagi organisasi masyarakat (ormas) di Jakarta yang jauh dari kata keadilan. Karena sebelumnya ia menggelontorkan sekian banyak uang untuk dana pendukung bagi organisasi masyarakat.

"Namun ternyata abai terhadap unsur keadilan karena besarnya bantuan itu tidak profesional dan ti-



Poskota/Aldi

Eks Gubernur DKI Anies Baswedan tinggalkan polemik dana hibah bagi ormas di Jakarta.

dak proporsional," ujar Husny dalam siaran persnya, Kamis (17/11).

Saat ini, lanjut Husny, PWNU DKI Jakarta diusulkan oleh Gubernur (yang lama/Anies Baswedan) Tahun 2023 akan menerima Rp4 miliar rupiah. Sedangkan MUI diusulkan menerima Rp15 miliar rupiah. Hal itu dinilai sangat tidak proporsional karena banyaknya kegiatan yang dilakukan.

"PWNU DKI Jakarta Tahun 2022 telah melaksanakan 800 lebih kegiatan yang efisien membantu Pemprov selama ini. Rencananya, tahun 2023 saat Indonesia sudah melewati masa pandemi PWNU DKI Jakarta akan mengagendakan lebih dari 1000 kegiatan yang tersebar ke pelosok ranting dan anak ranting di Jakarta, bahkan akan semakin banyak pula kegiatan

yang akan dilakukan oleh Badan Otonom NU serta Lembaga di bawah naungan PWNU DKI Jakarta," bebernya.

Karena itu, lanjut Husny, PWNU DKI mengapresiasi perjuangan para anggota legislatif di DPRD DKI Jakarta yang telah gigih memperjuangkan politik anggaran bagi kemaslahatan masyarakat Jakarta. Pihaknya juga berharap kepada Penjabat (Pj) Gubernur Heru Budi Hartono untuk dapat merevisi dan memberikan alasan yang rasional kepada DPRD DKI Jakarta.

"Jika pada tahun 2022 hibah untuk PWNU DKI Jakarta Rp5 milyar, maka semestinya tahun 2023 bisa meningkat agar program sosial, keagamaan dan kebangsaan bisa berjalan dengan baik," tandasnya. **(Aldi/Ifn)**